

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi didefinisikan Vardiansyah (2004:3) sebagai usaha penyampaian pesan antarmanusia. Kegiatan komunikasi ini telah ada sejak terbentuknya masyarakat dan telah menjadi bagian dari kehidupan keseharian manusia. Selama manusia masih mempunyai naluri ingin tahu dan ingin menyampaikan sesuatu kepada sesamanya, maka selama itu akan ada kegiatan komunikasi.

Unsur-unsur dalam komunikasi antara lain adalah komunikator, pesan, komunikan, saluran, dan efek. Komunikator adalah pihak yang memiliki inisiatif dalam menyampaikan pesan, yaitu isi atau maksud yang disampaikan dari komunikator kepada komunikannya. Komunikan adalah pihak yang menerima pesan. Dalam prosesnya, ada efek atau pengaruh yang ditimbulkan pesan komunikator dalam diri komunikannya, yaitu efek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (berkaitan dengan persepsi dan sikap), dan konatif (berkaitan dengan perilaku). Tujuan komunikator saat pesan disampaikan pada komunikan adalah agar terjadi efek, setidaknya ada kesamaan makna terhadap pesan antara komunikator dan komunikan. Pesan yang disampaikan bisa secara langsung yakni secara tatap muka, atau secara

tidak langsung yakni melalui media. Biasanya untuk menjangkau komunikasi dalam jumlah banyak, komunikator menggunakan media yang biasa kita sebut sebagai media massa.

Berdasarkan waktu terbitnya, media massa dibedakan atas media massa periodik dan media massa nonperiodik. Periodik artinya terbit teratur, sedangkan nonperiodik berarti tidak teratur atau berdasarkan *event* tertentu. Media massa periodik diklasifikasikan berdasarkan bentuknya dibedakan atas media elektronik dan media cetak. Media elektronik seperti radio dan TV. Media cetak contohnya koran dan majalah.

Womagz adalah *electronic magazine* atau majalah elektronik, yang merupakan bentuk mutakhir dari majalah. Dalam era digital seperti sekarang ini, kita sangat dimudahkan dalam memperoleh informasi. *Womagz* merupakan singkatan dari “*Word of Magazine*”. Majalah ini memiliki dua jenis tampilan, yang dapat dibaca secara *online* di internet dengan alamat *website* www.womagz.com, dan secara *offline* yang dapat di-*download* terlebih dahulu dalam format *PDF* (*Portable Document Format*, format berkas untuk pertukaran dokumen digital). Semuanya cuma-cuma tanpa dikenakan biaya dan kita dapat dengan mudah mengakses *website* majalah ini.

Womagz berdiri sejak April 2009. *Womagz* memang bukan majalah elektronik pertama. Keunikan dari majalah ini terletak pada tema utama (*issue*) yang menjadi patokan terbitnya majalah ini. Pada tahun 2010 *Womagz* menerbitkan 13 *issue*, sedangkan tahun 2011 *Womagz* hanya menerbitkan 10 *issue*. Dengan mengedepankan tema utama yang berbeda-beda dalam setiap

terbitannya, majalah ini membahas tema utama secara mendalam dalam rubrik *Insight*. Terdapat pula rubrik-rubrik lain dalam majalah ini, antara lain rubrik *Travel*, *Artbox*, *Movie*, *Exhibition*, dan sebagainya.

Rubrik *Insight* yang membahas tema utama (*issue*) penting karena selain menjadi judul *issue* dan selalu muncul di sampul majalah, rubrik ini merupakan rubrik dengan jumlah halaman terbanyak, biasanya sekitar 4-13 halaman tergantung kapasitas penjelasan mengenai tema. Apakah para pembaca memahami informasi dalam majalah *Womagz* mengenai pembahasan tema utama secara mendalam dalam rubrik *Insight*? Pemahaman mengenai konsep informasi sangat penting, agar kita dapat bersikap arif dan bijaksana terhadap informasi (Wiryanto : 2008). Selain itu, pemahaman yang benar oleh pembaca berarti merupakan keberhasilan pihak redaksi *Womagz* yang bertindak sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan. Bila terdapat pemahaman yang berbeda-beda, maka ada kemungkinan terdapat kesalahan yang biasa kita sebut sebagai gangguan komunikasi. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian mengenai pemahaman pembaca terhadap pesan atau informasi dalam satu rubrik saja, yaitu rubrik *Insight* sebagai rubrik utama dalam majalah *Womagz*. Sebaik apa pemahaman pembaca terhadap informasi dalam rubrik ini? Sudah berhasilkah pihak redaksi *Womagz* dalam menyampaikan informasi dan diinterpretasikan dengan baik oleh para pembacanya melalui rubrik *Insight*?

Dilihat dari segi judul majalah dan judul rubrik dan sebagian kecil dari majalah ini menggunakan istilah asing atau bahasa Inggris. Sedangkan isi

masing-masing rubrik menggunakan bahasa Indonesia dengan gaya penulisan yang cenderung formal. Untuk kalangan terpelajar (siswa SMA dan mahasiswa) majalah ini dapat dengan mudah dipahami. Namun jika ditilik kembali pada pihak redaksi *Womagz*, mengingat segmentasi pembaca majalah ini adalah remaja usia 18-25 tahun, apakah semua remaja di kisaran umur tersebut dapat dengan mudah mengerti dan memahami isi majalah *Womagz* tersebut? Ataukah ada perbedaan pemahaman didasarkan dari latar belakang pendidikan?

Selain itu, majalah ini mudah diakses dan *download* oleh banyak kalangan, yang bisa saja diakses oleh segmen pembaca yang lain. Apakah majalah ini masih dapat dipahami oleh mereka yang bukan termasuk dalam segmentasi pembaca 18-25 tahun? Dan dalam menginterpretasi isi *Womagz* ini, apakah unsur *gender* berpengaruh pada pemahaman pembaca? Maka, penelitian mengenai pemahaman ini dibedakan berdasarkan unsur latar belakang pendidikan, usia, dan gender. Dan dari hasilnya nanti dapat dilihat apakah ketiga unsur tersebut berpengaruh atau tidak terhadap pemahaman pembaca *Womagz* ini.

Peneliti membatasi penelitian ini hanya dalam satu rubrik dan satu edisi saja, yaitu rubrik *Insight* dalam majalah *Womagz issue ke-29* yang membahas mengenai *making changes* atau membuat perubahan. Tema ini merupakan tema terbaru *Womagz*. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembaca rubrik *Insight* majalah *Womagz issue 29 – Agent of Change*.

Populasi pembaca majalah ini penulis dapat dari *follower* akun *Twitter* resmi majalah *Womagz @WOMAGZ* dan atau *friend* dari akun *Facebook* majalah ini yakni *Wom Womagz*, yang nantinya secara acak akan penulis ambil *sample* sesuai dengan kriteria.

1.2 Masalah Penelitian

Dari latar belakang di atas, diperoleh gambaran mengenai majalah elektronik *Womagz* yang terbit berdasarkan *issue* atau tema utama, juga gambaran mengenai rubrik *insight* yang merupakan rubrik utama sebab isinya membahas tema utama secara mendalam. Maka penulis ingin meneliti :

“Sejauh manakah pemahaman pembaca rubrik *Insight* majalah elektronik *Womagz : Issue 29 – Agent of Change?*”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pembaca rubrik *Insight* majalah elektronik *Womagz: Issue 29 – Agent of Change*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan konsep efek pemahaman oleh komunikan.

Secara Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak redaksi *Womagz* dan bidang sejenis mengenai pemahaman para pembacanya terhadap informasi yang diberikan dalam rubrik utama.

1.5 Sistematika Laporan

Berikut sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Pemahaman Pembaca Majalah Elektronik *Womagz: Issue 29 – Agent of Change*” :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menguraikan kerangka teori, operasionalisasi variabel, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian disain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian subjek penelitian, rincian hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini disimpulkan mengenai hasil penelitian serta saran dari penulis.